

PROYEKSI PRODUKSI PADI KECAMATAN PANCA RIJANG DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Nurmiah¹, Surianti²

¹Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Panca Rijang

²Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pitu Riawa

Jl. Poros Bulu, Timoreng Panua, Panca Rijang

miaresky592@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu Sumber pangan Pokok di Indonesia khususnya Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Padi (Beras). Tujuan dari tulisan ini adalah menyajikan proyeksi produksi padi Kecamatan Panca Rijang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series 2020 BPS. Data kemudian diolah dengan membahas produksi padi di Kecamatan Panca Rijang dan secara keseluruhan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil yang diperoleh yakni Panca Rijang juga sangat potensial dengan produksi pertanian khususnya padi di mana Kecamatan ini menghasilkan 249240 Ku Padi di Tahun 2020. Kecamatan ini memberikan kontribusi dalam produksi padi Kabupaten sebanyak 4571170 Ku Padi di Tahun 2020. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perkebunan mengupayakan tercapainya peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci : produksi, padi, Panca Rijang.

ABSTRACT

One of the staple food sources in Indonesia, especially South Sulawesi and Sidenreng Rappang district is rice. The purpose of this paper is to present projections of rice production in Panca Rijang District. The data used in this study is the 2020 BPS time series data. The data is then processed by discussing rice production in Panca Rijang District and as a whole in Sidenreng Rappang Regency. The results obtained, namely Panca Rijang, are also very potential with agricultural production, especially rice where this sub-district produces 249240 Ku Padi in 2020. This sub-district contributes to the Regency's rice production of 4571170 Ku Padi in 2020. Sidenreng Rappang Regency Government through the Head of the Agriculture Service Food and Plantation Security seeks to increase agricultural production in the Sidenreng Rappang district.

Keywords: production, rice, Panca Rijang.



PENDAHULUAN

Salah satu Sumber pangan Pokok di Indonesia khususnya Sulawesi Selatan dan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Padi (Beras). Dari kurang lebih 31.808 jiwa penduduk kecamatan Panca Riang tersebut adalah mayoritas mengkonsumsi beras (padi), sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai Petani sehingga dapat mencukupi kebutuhan konsumsi. \Sidenreng Rappang adalah salah satu lumbung pangan Sulawesi Selatan dan merupakan salah satu daerah Penyanggah beras Nasional bersama sejumlah daerah lainnya di Sulawesi Selatan dalam rangka mewujudkan program pemerintah yaitu Swasembada Pangan Nasional yang diawali pada tahun 1984 dengan produksi beras sebanyak 25,8 juta ton ((FAO/WHO), 1985) walaupun sempat juga mengalami stagnasi pada tahun 1998 dengan adanya impor beras netto dari 12.808 ton pada tahun 1988 menjadi 1.623.499 ton pada tahun 1996 (Darwanto, 1998). Hal ini disebabkan karena pada saat itu Indonesia mengalami krisis ekonomi karena nilai tukar rupiah terhadap nilai dollar menurun sehingga menyebabkan harga bahan pangan melonjak.

Hal ini merupakan awal tantangan bagi Indonesia dalam mempertahankan swasembada pangan Nasional sehingga Menteri Pertanian dulunya Andi Amran Sulaiman membuat suatu kebijakan Upaya khusus Padi jagung dan kedelai (Upsus Pajale) (Pertanian, 2016). Untuk mewujudkan keberhasilan ini beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk pencapaian produksi dan produktivitas yaitu luas lahan, Benih, Pupuk, Pestisida dan Tenaga kerja.

Target pemerintah bersifat deterministik. Sebaiknya, untuk produk pertanian diproyeksikan dengan cara stokastik dengan mempertimbangkan faktor ketidakpastian berupa selang kemungkinan proyeksi pada tingkat peluang tertentu. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan produksi padi di Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya dan Kecamatan Panja Riang khususnya. Berikut dapat memproyeksikan produksi padi menggunakan pendekatan stokastik.

BAHAN DAN METODE

Dasar data yang kami gunakan pada penelitian ini yaitu Berdasarkan data statistik Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2021 (BPS, 2014) dan FAO and Government of Indonesia country programming framework ((FAO/WHO) F. A., 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series 2020. Data ini merupakan data produksi padi, luas panen padi, serta benih. Data kemudian diolah dengan membahas produksi padi di Kecamatan Panca Rijang dan secara keseluruhan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari faktor produksi terhadap produktifitas padi di kecamatan panca Rijang dengan menggunakan software SPSS versi 17. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + \dots + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + U$$

Di mana :

Y = Produksi

a_0 = Intersep

X_1 = Luas Lahan

X_2 = Jumlah Pupuk Urea (kg)

X_3 = Jumlah Pupuk SP-36 (kg)

X_4 = Jumlah Pupuk Kcl (kg)

X_5 = Jumlah Tenaga Kerja (hari kerja setara Pria – HKSP)

X_6 = Jumlah Benih (kg)

X_7 = Jumlah Pestisida (ml)

b_1 = koefisien Regresi

U = kesalahan Pengganggu

HASIL

Berikut ini adalah table hasil pengumpulan data yang telah dilakukan:

Tabel 1. Luas panen, Produksi, dan Produktifitas Tanaman Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Produktifitas (Ku/Ha)
Panca Lautang	6972	369270	52.97
Tellu Limpoe	4262	198710	46.62
Watang Pulu	6705	345800	51.57
Baranti	7016	369710	52.7
Panca Rijang	5052	249240	49.33
Kulo	7286	392760	53.9
Maritenggae	9946	527970	53.08
Watang Sidenreng	11526	585490	50.8
Pitu Riawa	13038	640970	49.16
Dua Pitue	10884	551310	50.65
Pitu Riase	6303	339940	53.93
Jumlah	88990	4571170	51.37

PEMBAHASAN

Berdasarkan Data BPS kabupaten sidenreng Rappang dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 319.990 jiwa yang terdiri perempuan 161.587 jiwa dan laki-laki 158.403 jiwa . sedangkan jumlah penduduk kecamatan panca rijang pada tahun 2020 terdiri 31.808 jiwa dengan perbandingan laki laki sebanyak 15.662 jiwa dan perempuan sebanyak 16.146 jiwa (BPS, 2020). Desa Cipo Takari terletak di Kecamatan Panca Rijang dengan jumlah penduduk sekitar \pm 1.859 jiwa yang terdiri dari laki-laki 892 jiwa dan perempuan 967 jiwa dan sebagian besar penduduknya adalah bermata pencaharian sebagai petani. Luas Panen,Produksi dan Produktifitas tanaman padi Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya dan kecamatan panca rijang khususnya sangat berpengaruh pada produksi Nasional mengingat kecamatan panca rijang merupakan daerah penunjang dalam pencapaian produksi kabupaten Sidenreng Rappang . Tahun 2021 luas panen padi Kecamatan Panca Rijang sebanyak 5.052 ha dengan produksi 249.240 kw sedangkan produktifitasnya rata-rata 49,33 kw/ha (BPS,

2021). Kecamatan Panca Rijang adalah merupakan daerah Wilayah bagian utara kabupaten Sidenreng Rappang yang berbatasan dengan 4 kecamatan yaitu:

1. Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kulo
2. Bagian Barat berbatasan dengan Desa Bulu
3. Bagian Timur berbatasan dengan Desa Anabannae Kecamatan Pitu Riawa ,dan
4. Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng

Ke empat Desa tersebut merupakan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan berpotensi sebagai wilayah produksi di sentra pertanian, sedangkan Desa Cipo Takari merupakan bagian dari Kecamatan Panca Rijang memiliki luas lahan \pm 267,02 Ha sawah dan 100 Ha lahan jagung dengan sumber air dari pengairan desa dan tadah hujan. Kecamatan Panca Rijang memiliki 4 Desa dan 4 Kelurahan dengan luas Areal sawah \pm 2.600 ha dan jagung \pm 500 ha, Dengan sumber air yang berasal dari sebagian daerah irigasi Bulu Timoreng dan Tadah hujan. Panca Rijang juga sangat potensial dengan produksi pertanian lainnya seperti peternakan, perkebunan, perikanan dan hortikultura. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perkebunan mengupayakan tercapainya peningkatan produksi pertanian di kabupaten sidenreng Rappang dengan mengacu kepada keputusan dan kebijakan kementerian pertanian RI. 4 langkah Dalam upaya mencapai ketahanan pangan Nasional kementerian pertanian yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas produksi
Peningkatan kapasitas produksi melalui percepatan tanam pada MT ii tahun 2020 (MT OKMAR) seluas 6,1 juta ha, termasuk perluasan areal tanam melalui perعتakan sawah baru dan intensifikasi lahan rawa
2. Diversifikasi pangan lokal yang berbasis kearifan lokal
3. Penguatan cadangan dan sistem logistik pangandengan cara penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP) dan penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK) melalui Bulog.
4. Pengembangan pertanian Modern (Smart Farm)
5. Meningkatkan produksi Tanaman Hortikultura diluar musim tanam melalui screen house, mengembangkan korporasi petani dan mengembangkan food estate untuk mendukung produksi pangan utama (Beras/Jagung) (Pertanian, 2020).

Di samping itu tidak terlepas dari faktor utama dalam peningkatan produksi yaitu Luas Areal panen, Penggunaan Pupuk berimbang, Penggunaan Benih berlabel, Tenaga Kerja, Penggunaan Pestisida dan pengelolaan Tata Guna Air sangat berpengaruh (Budi, 2001).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh yakni Panca Rijang juga sangat potensial dengan produksi pertanian khususnya padi, di Kecamatan Panca Rijang menghasilkan 249240 Ku Padi di Tahun 2020. Kecamatan ini memberikan kontribusi dalam produksi padi Kabupaten sebanyak 4571170 Ku Padi di Tahun 2020. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perkebunan mengupayakan tercapainya peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Sidenreng Rappang.

DAFTAR PUSTAKA

- (FAO/WHO). (1985). Food Agricultural Organization/ World Health Organization.
- (FAO/WHO), F. A. (2016). Food Agricultural Organization/ World Health Organization. Food and Agriculture Organization.
- BPS. (2021). Produksi Padi. Sidrap: sidrapkab.bps.go.id.
- BPS, B. P. (2014). Produksi Padi. Sidrap: sidrapkab.bps.go.id.
- BPS, B. P. (2020). Produksi Padi. Sidrap: sidrapkab.bps.go.id.
- Budi, D. S. (2001). Strategi peningkatan efisiensi pendistribusian air irigasi dalam system produksi padi sawah berkelanjutan. Prosiding Lokakarya Padi, Implementasi Kebijakan Strategi untuk Peningkatan Produksi Padi Berwawasan Agribisnis dan Lingkungan. (pp. Hlm 116-128). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Darwanto, D. H. (1998). The Natural Resource Based Development of the Rural Economic System. (Indonesian version). Kadinda DIY: Information Media and Promotion. BIC.
- Pertanian, K. (2016). Modul Pemberdayaan dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2015. Jakarta: Kerjasama Kementerian Pertanian RI dengan Perguruan Tinggi.
- Pertanian, K. (2020). Produksi Pangan. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.